

Tingkat Kepatuhan Protokol Kesehatan Masyarakat Dalam Menerapkan Aturan Kesehatan Semasa Pandemi Covid-19

Wahyudin¹, Andhika Lungguh Perceka²

¹*Program Profesi Ners STIKes Karsa Husada Garut*

²*Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut*

Email: wahyudin.1363@gmail.com

Abstrak

Virus Corona dapat menginfeksi saluran nafas manusia, sehingga dapat menyebabkan hambatan kecil sampai dengan berat bahkan menyebabkan kematian. Aturan medis atau aturan kesehatan kesehatan merupakan petunjuk pemeliharaan sebelum ke rumah sakit mendapatkan persetujuan oleh kepala kesehatan *EMS (Emergency Medical Service)* di wilayah tempat tinggal, yang dimanfaatkan dalam menganggapi situasi kegawatdaruratan dilapangan dengan menguraikan perawatan medis yang diizinkan dan sesuai yang dapat diberikan oleh personel layanan medis darurat kepada pasien yang mengalami keadaan darurat medis. Studi telaahan ini memiliki arah yaitu memahami tingkat ketaatan masyarakat tentang aturan kesehatan selama pendemi covid 19 dengan metode telaah jurnal. Studi telaahan ini *literature review* melalui database *google scholar*, untuk menemukan jurnal yang sesuai dengan standar inklusi eksklusi yang telah ditentukan. Dari telaahan 3 artikel didapatkan bahwa ketaatan masyarakat 46, 2% semasa pendemi cukup baik dan 53, 8% tidak taat aturan kesehatan disebabkan oleh faktor usia, gender & jenjang pendidikan.

Kata Kunci: Aturan kesehatan, gambaran, tingkat kepatuhan

Abstract

Corona virus can infect the human airway, so it can cause small to severe obstacles even causing death. Medical rules or health health rules are maintenance instructions before going to the hospital getting approval by the head of health EMS (Emergency Medical Service) in the area of residence, which is utilized in considering emergency situasi on the ground by outlining the permitted and appropriate medical care that can be provided by emergency medical service personnel to patients experiencing medical emergencies. . This study has a direction that is to understand the level of public obedience about health rules during covid 19 outbreak with journal review methods. This study is reviewed through a google scholar database, to find journals that conform to predetermined exclusion inclusion standards. From the study of 3 articles found that the obedience of the community 46.2% during emigrants is quite good and 53.8% do not obey the health rules due to age, gender & education factors.

Keywords: *Compliance level, health protocol overview*

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat / *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian (Saputra & Simbolon, 2020).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya demi menekan angka penularan virus covid 19 ini pada tempat dan fasilitas umum merupakan area dimana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan melakukan kegiatan untuk mencukupi keperluannya, risiko pergerakan orang dan berkumpulnya masyarakat pada tempat dan fasilitas

umum, memiliki potensi penularan covid 19 yang cukup besar salah satu upaya pencegahannya adalah dengan penerapan aturan kesehatan dengan slogan 3 M yaitu menjaga jarak, menggunakan masker, & membasuh tangan dengan harapan dapat meningkatkan usaha preventif dan penanggulangan pandemi untuk masyarakat pada sarana publik. Pencegahan untuk mengantisipasi munculnya kelompok penyebaran baru semasa pandemi (Firman, 2020a).

Kurangnya pemahaman menjadi dalih ketika tidak mematuhi aturan kesehatan. Sehingga istilah kurang dan pemahaman menjadi istilah yang sering muncul ketika tidak mentaati aturan kesehatan. Kemudian berdasarkan data statistik Indonesia sebagian besar responden memiliki pandangan bahwa tidak ada *punishment* yang membuat jera pelanggar aturan kesehatan. Permasalahan tersebut disertai dengan langka dan mahalnya alat perlindungan diri seperti masker, pencuci tangan dan lain sebagainya. (Astini, 2020).

Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan terbagi atas 3 komponen utama yaitu Pengetahuan (*Knowledge*), Motivasi (Kemauan), Serta dukungan keluarga (*Family Support*). Pengetahuan merupakan proses pengumpulan, pengolahan informasi terhadap suatu masalah tertentu (Hutagaol & Wulandari,

2021). Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indera penglihatan, pendengar, pencium, rasa dan raba. Motivasi merupakan dorongan hasrat batin seseorang untuk bersikap baik. Sedangkan dukungan keluarga merupakan usaha bersama dengan memberikan tugas kepada tiap-tiap anggota keluarga. faktor dasar penting yang ada berada disekeliling Individu dengan melibatkan anggota keluarga terdekat ikut membantu individu dalam menumbuhkan ketaatannya saat mengimplementasikan aturan kesehatan.

Di DKI Jakarta tingkat ketaatan dalam melaksanakan aturan kesehatan semasa pandemi 80%, apabila dikelompokkan berdasarkan umur > 60 tahun lebih taat pada aturan kesehatan, dan berdasarkan gender sebesar 70% perempuan lebih taat pada aturan kesehatan (Mintarsih & Ns, 2020). Gambaran ketaatan masyarakat melaksanakan aturan kesehatan saat pandemic di tempat kerja sebesar 86% taat pada aturan, sedangkan di tempat umum seperti pasar, pusat belanja yaitu sebesar 80.71%5. Dan ketaatan masyarakat di pasar tradisional/pedagang kaki 5 (lima) sebesar 50.6% serta di ruang ibadah sebesar 68.96%7, di ruang pelayanan publik sebesar 83.85%” yang mentaati aturan kesehatan, dan 80% Generasi Z berpendapat bahwa kurang seriusnya masyarakat dalam penanganan covid 19,

sehingga mempermudah penyebaran virus tersebut (Michelle et al., 2020).

Penyebab meningkatnya kasus positif masyarakat yang terpapar covid 19 yaitu karena adanya hubungan komunikasi yang kuat dan melanggar aturan kesehatan, dengan mobilitas dan interaksi masyarakat yang intens dan tidak melaksanakan aturan kesehatan sehingga menyebabkan perpindahan virus dan banyak masyarakat yang terpapar virus (Dhama et al., 2020). Berdasarkan fakta dilapangan bawah terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan aturan kesehatan terhadap menurunnya angka pertumbuhan covid-19 (Alam & Suci, 2021a).

Penerapan aturan kesehatan merupakan awal adaptasi kebiasaan baru (AKB) sehingga sebagian masyarakat mungkin tidak siap atau bahkan tidak nyaman dengan kebiasaan baru aturan kesehatan di dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Studi telaahan ini teknik telaah literature (*literature riview*) dengan mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai jenis sumber (Darna & Herlina, 2018).

Strategi Pencarian

Sumber pencarian *literature riview* yaitu melalui media elektronik (internet) *Google cendikia*, dan kata kunci yang

digunakan adalah “Kepatuhan, Aturan Kesehatan, Covid 19 / *Overview, Compliance Level, Health Protocol, Covid 19*”.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Penulis menggunakan terbitan tahun 2017-2021
2. Dapat di akses *fulltext*
3. Jurnal penelitian ini merupakan jurnal penelitian” deskriptif,“
4. Subyek penelitian masyarakat terdampak pandemi Covid 19
5. Berbahasa Indonesia & Inggris

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Jurnal bukan terbitan tahun 2011-2021
2. Tidak dapat di akses *fulltext*
3. Selain penelitian deskriptif.
4. Selain berbahasa Indonesia & Inggris
5. Subjek penelitian bukan masyarakat terdampak pandemi covid 19

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Artikel Penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Masyarakat terdampak pandemi Covid 19	Selain Masyarakat yang terdampak pandemi Covid 19
<i>Intervention</i>	Tidak Ada Intervensi	Tidak Ada Intervensi
<i>Comparators</i>	Tidak Ada Pembanding	Tidak Ada Pembanding
<i>Outcomes</i>	Mendeskripsikan tingkat kepatuhan aturan kesehatan selama pandemi covid 19	Tidak Mendeskripsikan tingkat kepatuhan aturan kesehatan selama pandemi covid 19
<i>Publication years</i>	Tahun 2016 – 2021	Tahun < 2016
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia & bahasa Inggris.	Selain bahasa Indonesia & bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jurnal yang telah di seleksi dan mencukupi kriteria inklusi berjumlah 3 jurnal yang diperoleh *Google Scholar* semua memenuhi kriteria. Hasil penelitian terdapat di bawah ini yaitu:

Tabel 2. Hasil Telaah Jurnal

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Sampel (N)	Hasil Penelitian
1	Desy Ria Simanjuntak, dkk (2020)	Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Aturan Kesehatan	Desain penelitian : deskriptif dengan analisis dokumen/konten yang	Cara pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik total	Tingkat Kepatuhan Responden dalam Pencegahan COVID-19 sudah cukup baik.

	Covid 19 Tempat Umum Periode September 2020 Di Jakarta, Jurnal Kedokteran Universitas Kristen Indonesia	Di diambil melalui data sampling, dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel berjumlah 65.561.	didapatkan bahwa persentase kepatuhan masyarakat menerapkan aturan kesehatan COVID-19 periode September 2020 dari yang paling tinggi adalah di tempat kerja sebesar 86%,
2	Wayan Sukawana & I Made Sukarja (2021) Gambaran Kepatuhan Masyarakat Mawang Kelod Dalam Menerapkan Aturan Pencegahan Covid 19 Di Tempat Umum Bulan September 2020, Community of Publishing In Nursing (Coping) Volume 9 Nomor 2 April 2021	Desain penelitian ini adalah non-eksperimental, dengan rancangan penelitian deskriptif	Teknik sampling yang digunakan adalah consecutive sampling, dengan jumlah sampel 60 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepatuhan masyarakat dalam menerapkan aturan kesehatan pencegahan Covid-19 sangat rendah. Hanya 1,7% responden yang patuh dengan
3	Cashtri Meher (2020) Gambaran Perilaku Masyarakat Medan Pelaksanaan Aturan Kesehatan Covid 19 2020, Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik) Volume IV No I Tahun 2021	Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif pendekatan survei menyajikan keadaan beberapa variabel yang dapat diuji hipotesis	Penelitian ini menggunakan Analitik Teknik <i>Random Sampling</i> Responden penelitian ini adalah masyarakat kota sebanyak 82 orang mengikuti penelitian ini. Pada penelitian ini didapatkan pengetahuan masyarakat mayoritas baik (70,7%) dengan mayoritas memiliki sikap yang mendukung tindakan yang mayoritas baik (57,3%) terhadap tindakan aturan kesehatan Covid19.

Pembahasan

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan (Apriandhini et al., 2021). Penyakit karena infeksi virus

ini disebut COVID-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Aturan medis atau aturan kesehatan adalah pedoman

perawatan sebelum ke rumah sakit mendapat persetujuan kepala medis EMS (Emergency Medical Service) setempat, yang digunakan untuk menangani kondisi medis darurat di lapangan dengan menguraikan perawatan medis yang diizinkan dan sesuai yang diberikan oleh personel layanan medis darurat kepada pasien.

Setelah melakukan tela'ah beberapa artikel hasil penelitian, aturan kesehatan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti umur, tingkat pengetahuan, jenis kelamin & pendidikan hal ini sejalan dengan yang disampaikan mengenai faktor kepatuhan (Alam & Suci, 2021b). Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Desy Ria Simanjuntak, dkk (2020) tentang gambaran ketaatan masyarakat menerapkan aturan kesehatan Covid 19 di fasilitas umum periode september 2020 di Jakarta tingkat kepatuhan responden dalam pencegahan COVID-19 sudah cukup baik, didapatkan bahwa persentase kepatuhan masyarakat menerapkan protocol kesehatan COVID 19 periode September 2020 dari yang paling tinggi adalah di tempat kerja sebesar 86%, di tempat pelayanan public sebesar 83.85%, di mall/plaza/ tempat perbelanjaan sebesar 80.71%, di tempat ibadah sebesar 68.96%, dan di pasar tradisional/ pedagang kaki lima sebesar 50.6%.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayan Sukawana & I Made Sukarja yang menyatakan bahwa hanya terdapat 1,7% responden yang patuh dengan ketiga aturan pencegahan covid-19 yaitu memakai masker, membilas tangan menggunakan sabun di air mengalir dan menjaga jarak minimal 1 (satu) meter. Kepatuhan responden menggunakan masker dan mencuci tangan sebesar 3,3%, dan 35% responden patuh hanya pada salah satu protocol pencegahan covid 19. Sebagian besar (58, 3%) responden tidak menerapkan aturan pencegahan Covid-19, hal ini menjadi kontradiktif dengan penelitian sebelumnya, perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan umur.

Penelitian yang dilakukan oleh Cashtri Meher tentang Gambaran Perilaku Masyarakat Kota Medan Terkait Pelaksanaan Aturan Kesehatan Covid 19 2020, didapatkan hasil sebanyak 70% dari 82 Responden memiliki sikap yang mendukung terhadap tindakan aturan kesehatan covid 19, hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan responden yang baik. Penerapan aturan kesehatan merupakan awal adaptasi kebiasaan baru (AKB) sehingga sebagian besar masyarakat mungkin tidak siap atau bahkan tidak nyaman dengan kebiasaan baru aturan kesehatan di dalam kehidupan sehari-hari, pengetahuan (kognitif) menjadi

indikator yang utama dalam peningkatan tingkat ketaatan masyarakat terhadap aturan kesehatan selama pandemi covid 19, seperti halnya hakikat sikap dimulai dari Tau (Kognitif), Mau (Afektif), & Mampu (Psikomotor).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan telaahan dari berbagai jurnal penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat kepatuhan masyarakat selama pandemi covid 19, sebagian besar dalam kondisi yang cukup baik dan sebagian lainnya dalam kondisi buruk atau kurang patuh dikarenakan berbagai faktor berupa usia, jenis kelamin, & tingkat pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, L. S., & Suci, A. (2021a). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Biring* repository.unhas.ac.id. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/4548/>
- Alam, L. S., & Suci, A. (2021b). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Biring* repository.unhas.ac.id. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/4548/>
- Anwar, C., & Farany, S. (2021). Kepatuhan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Social Distancing di Puskesmas Mutiara Pidie. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY*
- <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1584>
- Apriandhini, M., Santi, Y., & Widhi, E. N. (2021). Kesadaran Dan Kepatuhan Hukum Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 Di Upbjj Ut Samarinda. ... *Hukum, Humaniora, Masyarakat* http://www.jurnal.ut.ac.id/index.php/humaya_fhisip/article/view/1869
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*. <http://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang/article/view/194>
- Aulia, F. T., & Syari, W. (2021). Peningkatan Pemahaman Dan Kepatuhan Remaja Mengenai Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *PROMOTOR*. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/5819>
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*.
- Dewi, I. P. (2021). Edukasi Protokol Kesehatan untuk Komitmen Kepatuhan Pencegahan Penularan dan Edukasi Spiritual untuk Menurunkan Kecemasan Masa Pandemi Covid-19 *Media Karya Kesehatan*. <http://jurnal.unpad.ac.id/mkk/article/view/28940>
- Dhama, K., Khan, S., Tiwari, R., Sircar, S., & ... (2020). Coronavirus disease 2019–COVID-19. *Clinical Microbiology* <https://doi.org/10.1128/CMR.00028-20>
- Fathimah, A. F., Al-Islami, M. F., Gustriani, T., & ... (2021). Kepatuhan Masyarakat Terhadap Pemerintah Selama Pandemi: Studi Eksplorasi Dengan Pendekatan Psikologi Indigenous. *Psikobuletin* <http://ejournal.uin->

- suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/11703
- Fauzia, R. R., Sundari, R. T., & Arifin, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan di Era Covid-19. *Syntax Literate; Jurnal* <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/4287>
- Firman, F. (2020a). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>
- Firman, F. (2020b). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>
- Frilasari, H., & Triwibowo, H. (2021). ... Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Fear-Appeal Message Untuk Meningkatkan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Di Era New *Jurnal Keperawatan*. <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/130>
- Friskarini, K., & Soerachman, R. (2021). Kepatuhan Dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Kampanye Nasional Penggunaan Masker Di Tahun 2020. ... *Kesehatan*. <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jek/article/view/5111>
- Hasma, H., Musfirah, M., & ... (2021). Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid-19. ... *Ilmiah Kesehatan* <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH/article/view/620>
- Hendrawan, M. M. M., & Rahayu, A. (2021). Konformitas dan Kontrol Diri Perannya Terhadap Kepatuhan Pada Protokol Kesehatan Menjaga Jarak. *Psikologi Kreatif Inovatif*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/article/view/1430>
- Hutagaol, G. R. N., & Wulandari, I. S. M. (2021). Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di SMA Perguruan Advent Salemba. *Chmk Nursing Scientific Journal*. <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/ners/article/view/981>
- Lesilolo, C. V. P. (2021). Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Masker pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat* <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/551>
- Michelle, E., Lengkong, K. B., & ... (2020). Ketaatan Dan Kepatuhan Hukum Masyarakat Terhadap Peraturan PSBB Masa Transisi Berdasarkan Pergub No. 88 Tahun 2020 Di *ADIL: Jurnal Hukum*. <https://www.academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-ADIL/article/view/1654>
- Mintarsih, S., & Ns, M. K. (2020). *Analisis Dampak Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit PKU* repository.itspku.ac.id. <http://repository.itspku.ac.id/id/eprint/231>
- Muhith, S., Ekawati, D., Rosalina, S., & ... (2021). Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal'* <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/651>
- Nasaru, J., Adam, A., & Idris, F. P. (2021). Kepatuhan Masyarakat dalam Penegakan Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ilangata Kabupaten Gorontalo Utara

- Jurnal Mitrasehat.*
<http://journal.stikmakassar.com/a/article/view/299>
- Pratama, A. P. (2021). Tingkat Kepatuhan Penerapan 3M Terhadap Interaksi Sosial Pengunjung Warung Kopi Dusun Sumberan Desa Ambulu. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya.* <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/view/3200>
- Salsabila, Y. (2021). *Gambaran tingkat kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan fase praklinik dan klinik dalam* repository.uph.edu. <http://repository.uph.edu/id/eprint/41394>
- Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). hubungan tingkat pengetahuan tentang covid-19 terhadap kepatuhan program lockdown untuk mengurangi penyebaran covid-19 di kalangan mahasiswa berasrama *Nutrix Journal.* <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix/article/view/470>
- Sari, D. P., Rahayu, A., Mukti, A. W., & ... (2021). Sosialisasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. ... *(Jurnal Masyarakat* <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4983>
- Sulaiman, L., Sastrawan, S., Sani, S. K., & ... (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat dalam Melaksanakan Protokol Covid-19 di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. ... *Penelitian Kesehatan* <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/1389>
- Yoshandi, T. M., Ramayuri, P., & ... (2021a). Tingkat Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Berdasarkan Usia Pada Masyarakat Pekanbaru Tahun 2021. *Journal of*
<https://ojs.stikesawalbrospekanbaru.ac.id/index.php/jsabp/article/view/39>
- Yoshandi, T. M., Ramayuri, P., & ... (2021b). Tingkat Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Berdasarkan Usia Pada Masyarakat Pekanbaru Tahun 2021. *Journal of*
<https://ojs.stikesawalbrospekanbaru.ac.id/index.php/jsabp/article/view/39>
- Yubo, B. D., Yoshua, S., GA, S. I. D., & ... (2021). Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol COVID-19 pada Masa Pemberlakuan New Normal di Kota Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia. ... *Masyarakat* <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/view/7072>
- Yunita, R., Wahyusari, S., & ... (2021). Strategi Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19. *JMM (Jurnal Masyarakat* <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5027>